

**PERILAKU PEDAGANG TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
PASAR TRADISIONAL DI NAGARI PASAR BARU, KECAMATAN
BAYANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

(Untuk memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan)



Oleh:

Zoni Putra Kasri

17045077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

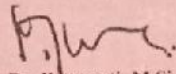
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perilaku Pedagang Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar
Tradisional di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang,
Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Zoni Putra Kasri
NIM / TM : 17045077/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing

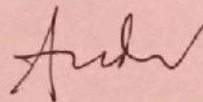


Dr. Ernawati, M.Si

NIP. 196211251987032001

Mengetahui :

Kepala Departemen Geografi



Febriandi, S.Pd, M.Si

NIP. 197102222002121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

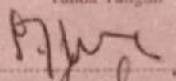
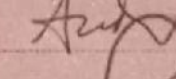
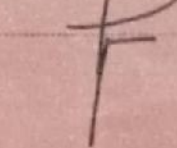
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, tanggal ujian 16 Agustus 2022 Pukul 08.30-09.30 WIB

**PERILAKU PEDAGANG TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN PASAR
TRADISIONAL DI NAGARI PASAR BARU, KECAMATAN BAYANG, KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Nama : Zoni Putra Kasri
TM/NIM : 2017/17045077
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	
Tim Penguji	: Dr. Aidhal, M.Pd	
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 7055671 Fax. (0751) 7055671
Email: info@fis.unp.ac.id Web: <http://fis.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zoni Putra Kasri
NIM / BP : 17045077 / 2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Perilaku Pedagang Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar Tradisional di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Kepala Departemen Geografi

Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Oktober 2023
ng menyatakan

Zoni Putra Kasri
NIM 17045077

ABSTRAK

Zoni Putra Kasri (2022): Perilaku Pedagang Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar Tradisional Di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perilaku Pedagang Terhadap kebersihan lingkungan pasar tradisional di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Kawasan Pasar Tradisional, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pedagang di Pasar Baru kurang menjaga kebersihan lingkungan Pasar Hal ini terlihat dari masih banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan pasar dan masih ada pedagang yang tidak menyediakan tempat sampah yang layak kebanyakan dari tempat sampah tersebut hanya berupa kantong plastik kecil, selain itu juga tidak adanya pemilahan sampah dari pedagang maupun pengelola pasar.

Perilaku pedagang yang demikian dilatarbelakangi oleh minimnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungannya masing masing dan pedagang menganggap bahwa kebersihan lingkungan dan kenyamanan sepenuhnya menjadi tanggung jawab daripada petugas kebersihan dan pengelola pasar. Pedagang beranggapan dengan membayar sejumlah iuran otomatis tanggung jawab mereka terhadap sampah dagangannya masing-masing lepas begitu saja. Beberapa pemahaman ini telah menjadi budaya dikalangan pedagang, pedagang sudah terbiasa membuang sampah secara sembarangan dilingkungan pasar. Sementara itu disisi lain jumlah petugas kebersihan tidak sebanding dengan luasnya pasar, sehingga setiap hari selalu menyisakan sampah di beberapa sudut pasar.

Kata kunci; Perilaku Pedagang, Kebersihan Lingkungan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan kesehatan kepada peneliti sehingga akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Perilaku Pedagang Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar Tradisional Di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan”**

Selama menyelesaikan pembuatan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan pengarahan, saran, dan ide-ide dari berbagai pihak, berkenaan dengan hal ini peneliti menyampaikan wujud terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Afdhal, M.Pd, sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan demi menyempurnakan skripsi.
2. Dr. Ernawati, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan ide dalam menyusun skripsi.
3. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan demi penyempurnaan skripsi.
4. Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc, sebagai ketua jurusan geografi.
5. Dosen dan civitas akademik Jurusan Geografi FIS UNP yang turut membantu dalam segala urusan administrasi.
6. Almarhum ayahanda bapak Multasri dan Ibunda tercinta ibuk Kasmi warteti yang setia memberikan dorongan semangat selama menempuh setiap jenjang pendidikan ini.

7. Keluarga yang telah memberikan semangat, nasehat dan bantuan kepada peneliti.
8. Adinda Suci Trihandayani yang mendampingi penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Muhammad Riyadh Fatwa, Puja Rizki Bahari, Ami Nurhasanah yang Turut Membantu Penulis Selama Proses Pengerjaan Skripsi.
10. Kawan-kawan MPALH UNP yang telah banyak membantu selama penulisan skripsi ini.
11. Sahabat, teman dan rekan-rekan Geografi 2017 yang banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti.

Peneliti sadar bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak peneliti terima dengan senang hati demi tercapainya kesempurnaan skripsi.

Padang, Desember 2021

Zoni Putra Kasri

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Informan Penelitia.....	23
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
G. Pengujian Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61

B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Penduduk Nagari Pasar Baru Menurut Kelompok umur.....	30
Tabel 2. Fasilitas pendidikan di Kenagarian Pasar Baru.....	31
Tabel 3. Sarana Kesehatan di Nagari Pasar Baru.....	31
Tabel 4. Sarana Ibadah di Nagari Pasar Baru	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	21
Gambar 2. Lingkungan kedai Informan	34
Gambar 3. Lingkungan kedai Informan	36
Gambar 4. Tempat sampah Informan.....	38
Gambar 5. Sampah yang dikumpulkan informan	39
Gambar 6. Tempat sampah di Pasar Baru.....	43
Gambar 7. Saluran pembuangan air limbah.....	51
Gambar 8. Kondisi pasar.....	54
Gambar 9. Bak penampungan sampah.....	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 28 H ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia tahun 1945 memberikan hak kepada setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Masyarakat yang telah mementingkan kebersihan lingkungan dipandang sebagai masyarakat yang kualitas hidupnya lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang belum mementingkan kebersihan lingkungan. Salah satu aspek yang dapat dijadikan indikator kebersihan lingkungan adalah sampah. Bersih atau kotornya suatu lingkungan tercipta melalui tindakan-tindakan manusia dalam mengelola dan menanggulangi sampah yang mereka hasilkan. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan. Bila perilaku manusia semata-mata mengarah pada kepentingan pribadinya, maka dapat diprediksi bahwa daya dukung lingkungan alam semakin terkuras habis dan akibatnya kerugian dan kerusakan lingkungan tak dapat dihindarkan lagi

Kebersihan pada umumnya menjadi sorotan dilingkungan masyarakat apalagi lingkungan pasar. Pasar merupakan tempat penjualan segala jenis produk yang pastinya menghasilkan sampah. Sampah pasar yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan

pencemaran di lingkungan pasar itu sendiri. Bau busuk yang ditimbulkan oleh sampah pasar akan mengganggu kenyamanan pedagang dan pengunjung pasar. Kebersihan lingkungan dapat berkurang akibat dari kegiatan manusia banyaknya kegiatan manusia yang mencemari lingkungan dan membuang sampah secara sembarangan.

Pedagang merupakan salah satu unsur yang tidak lepas dari kegiatan di pasar. Keterlibatan pedagang dalam pengelolaan kebersihan lingkungan pasar adalah dengan ikut serta berperan secara aktif untuk mewujudkan kebersihan lingkungan pasar itu sendiri. Keikutsertaan pedagang terhadap kebersihan pasar terlihat dari sikap pedagang dalam membersihkan sampah dagangan, menegur pengunjung pasar yang membuang sampah sembarangan, ikut serta menggalakan kegiatan kebersihan, mengadakan pertemuan sesama pedagang untuk membahas masalah kebersihan pasar bersama dinas pengelola pasar, membayar retribusi sampah pasar, menyediakan tempat sampah sendiri, bekerjasama dengan pedagang lain untuk mengatasi masalah sampah, melakukan evaluasi terhadap kebersihan lingkungan pasar

Permasalahan sampah bukan hanya persoalan teknis belaka, namun juga menyangkut persoalan yang bersifat sosial kemasyarakatan. Permasalahan sampah Akhir-akhir ini menjadi semakin kompleks. Berbagai permasalahan yang muncul antara lain sampah yang tidak terangkut akan menumpuk, menimbulkan bau tidak sedap, pencemaran

udara, dan munculnya beragam penyakit. Hal ini semakin diperparah dengan kurang memadainya lokasi pembuangan sampah, kurangnya kesadaran pedagang dan pengunjung pasar dalam mengelola dan membuang sampah secara tertib, dan pemahaman masyarakat yang masih rendah terhadap pemanfaatan sampah. Berbagai hal tersebut menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan dan berdampak negatif bagi masyarakat sekitar.

Pengelolaan sampah pasar baru dilaksanakan oleh petugas pengelola pasar mulai dari penyapuan, pengumpulan dan pemindahan sampah ketempat pembuangan sampah sementara berupa bak kontainer yang disediakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan. Kawasan-kawasan Umum seperti pasar maupun tempat wisata tetap menjadi perhatian utama melalui petugas yang diturunkan dan mobil sampah dikirim secara terjadwal. Sejalan dengan kebijakan ini Seharusnya tidak ditemukan lagi sampah yang berserakan di sekitar pasar. Agar tidak menimbulkan persoalan sosial di masyarakat , maka keterbatasan kemampuan petugas dan sarana pendukung seperti mobil sampah diharapkan disikapi melalui kepedulian seluruh elemen masyarakat dengan cara memilah sampah organik dan non organik.

Pemerintah telah berupaya untuk mewujudkan pasar Tradisional menjadi pasar sehat diantaranya melalui peraturan menteri dalam negeri no 34 tahun 2005 dan menteri kesehatan no 1138/MENKES/PB/2005

tentang penyelenggaraan kabupaten atau kota sehat dimana keberadaannya merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Salah satu upaya nyata pemerintah dalam hal ini adalah menyediakan bak pembuangan sampah di pasar, selain itu pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang juga mengangkut sampah tersebut menuju tempat pembuangan sampah akhir.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat tidak adanya disediakan tempat sampah kering dan basah pada setiap kios para pedagang dan juga tidak adanya pemisahan antara sampah organik dengan sampah anorganik dan masih banyak sampah yang berserakan di sekitar kios-kios dan lapak pedagang. Pada saat observasi peneliti juga menemukan berbagai permasalahan yang sangat kompleks berkaitan dengan pengelolaan sampah di Pasar baru. Sangat banyak pedagang yang tidak memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungannya masing-masing, peneliti melihat kurangnya tempat pembuangan sampah yang ada di kios pedagang maupun di pasar tersebut.

Observasi awal peneliti juga mengkonfirmasi apa yang selama ini menjadi keluhan masyarakat mengenai higienitas, ketertiban dan kenyamanan Pasar Baru. Saluran air kotor hanya disalurkan melalui kanal-kanal kecil yang ada diruas-ruas kios pedagang yang juga tak terawat dan sudah ditutupi oleh sampah dan genangan air yang terkurung. Lokasi pasar yang berada dekat pemukiman, juga

mengakibatkan lingkungan menjadi terasa kumuh. Belum lagi masyarakat yang juga ikut membuang sampah di pasar, sedangkan pasar sendiri tidak memiliki sistem penampungan sampah yang baik.

kondisi lingkungan pasar tradisional di pasar baru masih jauh dari kata bersih dan sehat. Sampah yang banyak berserakan di sekitar kios pedagang masuk ke saluran pembuangan air limbah dan menyumbat saluran air tersebut. Hal ini tentu menyebabkan pasar menjadi kotor dan menimbulkan bau busuk terutama di sekitar lapak pedagang sayur dan ikan. Sejalan dengan kondisi kebersihan tersebut ditakutkan akan membuat masyarakat kurang nyaman berbelanja ke pasar tersebut, karena bagaimanapun juga pasar yang tidak sehat tentunya berpengaruh terhadap kualitas dagangan yang tersedia di pasar yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada pengelola Pasar Tradisional Nagari Pasar Baru dan pemerintah mengenai urgensi terhadap fenomena yang terjadi dengan mempertimbangkan bagaimana persepsi para pedagang .Hal ini penting untuk dilakukan penelitian sehingga pihak-pihak berkepentingan memiliki dasar sosial yang cukup kuat untuk segera melaksanakan perbaikan kondisi pasar, sehingga terciptanya kondisi lingkungan pasar tradisional yang bersih dan rapi.

Kondisi pasar yang demikian tentunya membuat peneliti menyadari akan betapa pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat

mengulik lebih dalam tentang permasalahan yang terjadi dan mengungkap sumber dari permasalahan tersebut dan hasil penelitian ini nanti dapat menjadi acuan bagi pengelola pasar kedepannya dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan masalah di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Perilaku Pedagang Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar Tradisional Di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan pada Perilaku Pedagang Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar Tradisional di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, pertanyaan penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana Perilaku Pedagang Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar Tradisional di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana persepsi pedagang tentang konsep lingkungan Pasar bersih dan sehat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Perilaku Pedagang Terhadap kebersihan lingkungan pasar tradisional di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi pedagang tentang konsep lingkungan bersih dan sehat.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis
 - a. Sebagai syarat memperoleh gelar S1 bagi peneliti
 - b. Untuk menambah wawasan peneliti tentang perilaku pedagang terhadap kebersihan lingkungan Pasar tradisional di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan
2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
3. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar tradisional di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.
 - b. Bagi pemerintah sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kebijakan terkait kebersihan lingkungan pasar dan dinas terkait.